

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terfokus pada siswa kelas V SD Negeri 7 Wonodadi yang terdiri dari 5 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Siswa kelas V terdiri dari siswa dengan kemampuan belajar yang heterogen. Objek penelitian ini adalah semua kegiatan yang berlangsung selama pembelajaran dan hasil dari pembelajarannya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 7 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang terletak di jalan Pendidikan Wonokarto Gadingrejo. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah 20 orang terdiri dari 5 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

3. Waktu Penelitian

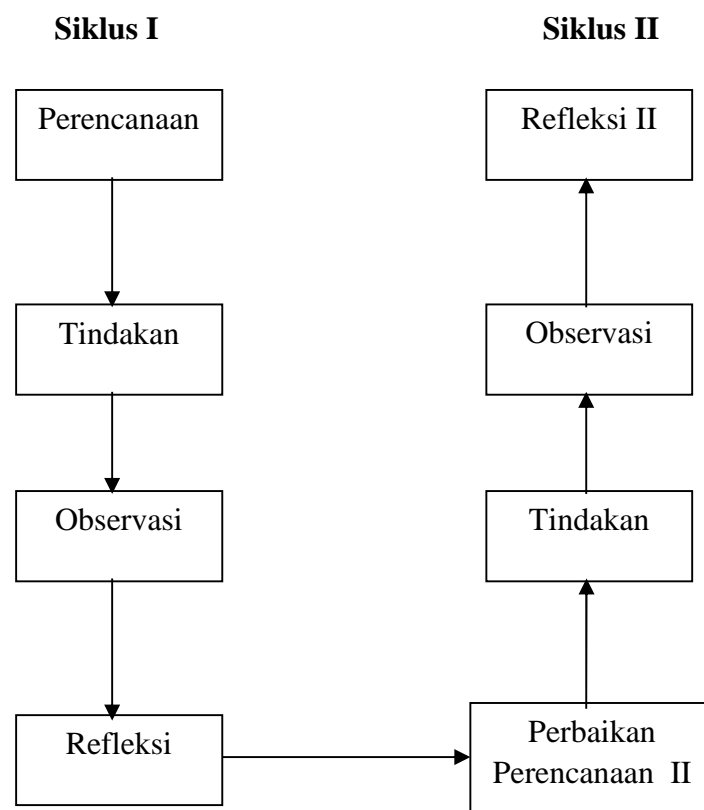
Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada di SD Negeri 7 Wonodadi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah metode pembelajaran kontekstual atau *Contextual teaching and Learning* (CTL).

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini diadopsi dari model Kemmis dan MC Taggart dengan pola umum sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian

Alur penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan I

Pada tahap ini diawali dengan:

- a. Membuat RPP, lembar observasi, menyiapkan bahan ajar berupa alat peraga, LKS dan soal tes formatif.
- b. Mempersiapkan dan merencanakan skenario pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada semester genap 2012 dan dimulai dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan siswa secara heterogen.
- 2) Menyampaikan indikator pembelajaran, memotivasi siswa dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menunjukkan media pembelajaran dan pada saat bersamaan observer mengisi lembar observasi aktivitas belajar siswa.
- 4) Setiap kelompok belajar merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan tentang masalah yang berkaitan dengan bangun ruang.
- 5) Siswa bersama guru membuat kesimpulan selama pembelajaran.
- 6) Melaksanakan tes akhir siklus I dan tes keterampilan siswa.
- 7) Melakukan evaluasi.

c. Tahap Obsevasi I

Melakukan pengamatan bersama dengan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga realia, guru, siswa, kondisi kelas dan masalah-masalah yang muncul pada saat pembelajaran di kelas. Serta menganalisis seluruh hasil belajar siswa

d. Tahap Refleksi 1

Refleksi I dilakukan untuk membahas tentang kekurangan yang terjadi pada siklus I berkenaan dengan skenario pembelajaran, pembagian waktu dan tugas siswa, serta refleksi mengenai RPP dan hasil pembelajaran untuk direvisi atau diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan 2

Berdasarkan refleksi siklus 1, Guru membuat RPP sebagai pedoman siklus ke II dengan media yang digunakan sesuai pada siklus 1.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan 2

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada semester genap 2012 dan dimulai dengan kegiatan hasil dari refleksi siklus I. Menekankan pada hal-hal yang belum dikuasai oleh siswa. Diharapkan dengan penjelasan dan tindakan pada siklus II ini, siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan tindakannya:

- 1) Mengelompokkan siswa secara heterogen seperti pada siklus I

- 2) Menyampaikan indikator pembelajaran, memotivasi siswa dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menunjukkan alat peraga realia dan pada saat bersamaan observer mengisi lembar observasi aktivitas belajar siswa.
- 4) Setiap kelompok belajar merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan tentang masalah yang berkaitan dengan bangun ruang.
- 5) Siswa bersama guru membuat kesimpulan selama pembelajaran
- 6) Melaksanakan tes akhir siklus I dan tes keterampilan siswa.
- 7) Melakukan evaluasi.

c. Tahap Obsevasi 2

Melakukan pengamatan bersama dengan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media, guru, siswa, kondisi kelas dan masalah-masalah yang muncul pada saat pembelajaran di kelas. Serta menganalisis seluruh hasil belajar siswa

d. Tahap Refleksi 2

Refleksi II dilakukan untuk membahas tentang kekurangan yang terjadi pada siklus II berkenaan dengan skenario pembelajaran, pembagian waktu dan tugas siswa, serta refleksi mengenai RPP dan hasil pembelajaran untuk direvisi atau diperbaiki pada siklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar kinerja guru yang dibantu oleh observer.

2. Tes

Teknik tes dilakukan untuk mengambil data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa. Tes dilakukan pada akhir setiap siklus. Pada akhir siklus hasil tes seluruh siswa dirata-rata yang kemudian dibandingkan dengan rata-rata hasil tes pada siklus berikutnya.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif yang tidak terekam selama pemberian tindakan. Catatan lapangan ini dapat berupa catatan perilaku siswa dan permasalahan yang dapat dijadikan perkembangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya ataupun masukan terhadap keberhasilan yang sudah dicapai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang berfungsi untuk mendapatkan data. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh pengumpul data untuk melaksanakan tugasnya mengumpulkan data. Adapun bentuk instrumen penelitiannya adalah :

1. Soal tes
2. Lembar observasi

F. Teknik Analisis Data

I. Analisis data non tes (kualitatif)

Untuk pengambilan data aktivitas digunakan lembar observasi Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data aktivitas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah poin pada lembar observasi berdasarkan indikator aktivitas yang telah ditentukan.
- b. Menghitung persentasi dari setiap indikator aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Siswa dikatakan aktif apabila mencapai lebih dari atau sama dengan 4 aspek (57,14%) dari 7 kriteria aktivitas yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.
- c. Menghitung nilai untuk semua indikator aktivitas.
- d. Menghitung persentase semua indikator aktivitas yang dilakukan oleh siswa.
- e. Menilai keaktifan siswa:
 - Nilai keaktifan = Perolehan jumlah skor
 - Rata-rata aktivitas siswa : $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah}}$
- f. Setelah memperoleh jumlah siswa yang aktif, maka dilakukan perhitungan persentase siswa yang aktif dengan Rurnus :

$$PSA = \frac{N}{N} \times 100\%$$

Keterangan: PSA : Persentase siswa yang aktif

NA: Banyaknya siswa yang aktif

N : Banyaknya siswa keseluruhan

- g. Berikut ini adalah Format untuk menilai rata-rata aktivitas belajar siswa:

No.	Aspek Keterampilan yang dinilai	Jumlah	%
1	A		
2	B		
3	C		
4	D		
5	E		
6	F		
7	G		
Rata-rata Aktivitas Siswa			

h. Berikut adalah Kategori rata-rata persentase siswa yang aktif

81% - 100% = Aktivitas sangat baik

61% -80% = Aktivitas Baik

41% -60% = Aktivitas Cukup

21% -40% = Aktivitas Kurang

0% -20% = Aktivitas Kurang sekali

2. Data tes (Kuantitatif)

Data kuantitatif merupakan data prestasi siswa ditentukan dari nilai tes pada tiap siklus. Adapun perhitungan data kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Bila nilai tes siswa \geq 60, siswa dikategorikan Tuntas

Bila nilai tes siswa $<$ 60, siswa dikategorikan Belum Tuntas

b. Nilai Rata-rata Kelas

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

c. Nilai Ketuntasan Belajar

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan kelas adalah apabila

1. Aktivitas Belajar

- Aktivitas masing-masing siswa mencapai lebih dari atau sama dengan 4 aspek (57,14%) dari 7 kriteria aktivitas yang telah ditetapkan
- Aktivitas rata-rata kelas mencapai nilai persentasi lebih dari atau sama 57,14%

2. Hasil Belajar

Terjadi peningkatan prestasi belajar pada setiap siklusnya dan lebih dari 75% siswa memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai 6,0 di akhir siklus.